

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Dimana data yang dikumpulkan dengan pendekatan ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.⁴⁴ Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana penelitian ini akan mendeskripsikan tentang objek dengan mencatat apa yang ada yang ada dalam penelitian kemudian memasukkannya dengan sumber data yang ada pada objek penelitian.⁴⁵

Jadi, penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan suatu penelitian dimana peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dari objek penelitian yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Biasanya data tersebut diperoleh secara langsung dari partisipan yang akan dijadikan objek penelitian.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Tanpa Tahun: Tanpa Penerbit, 2006), hlm. 12

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian disini sangat berperan dalam melancarkan usaha peneliti untuk memperoleh informasi tentang masalah yang akan dipecahkan di dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pemilihan tempat penelitian harus didasari dengan berbagai pertimbangan yang baik agar penelitian bisa berjalan sesuai dengan rencana. Untuk itu dalam hal ini peneliti harus dapat memperkirakan apakah tempat penelitian yang telah ditentukan dapat memberikan peluang untuk dikaji permasalahannya secara mendalam atau tidak.

Pada penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Toko Serba 35.000 yang ada di Munjungan Trenggalek.

C. Kehadiran Peneliti

Setiap melakukan suatu penelitian sangat dianjurkan bagi seorang peneliti sendiri atau bantuan dari orang lain untuk hadir di lapangan untuk melakukan observasi langsung demi kelancaran penelitian kualitatifnya. Dengan demikian, maka peneliti akan mendapatkan data yang valid untuk dijadikan objek penelitian.

Beberapa partisipan yang ada di Toko Serba 35.000 baik dari pihak internal maupun pihak eksternal akan dihadirkan untuk memberi beberapa informasi guna melengkapi data penelitian.

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah salah satu tujuan yang diinginkan oleh peneliti. Data itu sendiri dapat diperoleh dengan berbagai sumber, diantaranya:

- a. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari responden pada toko tersebut.
- b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari catatan, dokumentasi yang berkaitan dengan strategi pemasaran.

Sumber data yang didapat oleh peneliti adalah data primer, dimana peneliti mencari informasi langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam toko tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data.⁴⁶ Jadi setiap peneliti harus dapat mengetahui serta menguasai bagaimana teknik dalam mengumpulkan suatu data yang ingin diteliti. Pada bagian ini, peneliti menentukan metode apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang akan dijadikan objek penelitian. Untuk mempermudah langkah penelitian, maka peneliti menentukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi Partisipan

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah dengan mencatat data yang telah didapatkan saat berada dilapangan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methodes)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

suatu skala bertingkat.⁴⁷ Dalam melakukan observasi, peneliti datang langsung ke lokasi objek penelitian untuk mengetahui keadaan sekitar lokasi. Manfaat dari melakukan observasi untuk suatu penelitian menurut Patton dalam Nasution menyatakan bahwa:⁴⁸

- 1) Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu dalam memahami konteks data keseluruhan situasi sosial sehingga akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh.
- 2) Dengan observasi maka peneliti akan memperoleh pengalaman langsung.
- 3) Dengan observasi peneliti juga dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain.
- 4) Dengan observasi peneliti akan menemukan hal-hal yang tidak diungkapkan oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif dan dianggap dapat merugikan nama lembaga.
- 5) Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden.
- 6) Melalui observasi peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya teknik observasi maka penelitian tersebut dapat berjalan sesuai rencana peneliti. Oleh karena itu,

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 272

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methodes)*,..., hlm. 313

peneliti harus lebih mengutamakan teknik observasi dengan datang langsung di tempat penelitian untuk mendapatkan data yang akurat.

Obyek yang digunakan dalam observasi secara garis besar menurut Spradley terdiri dari tiga komponen, antara lain *place*, *actor*, dan *activity*.⁴⁹ Maksudnya adalah setiap kegiatan observasi akan melibatkan tiga obyek yang telah disebutkan, yaitu *Place*, atau tempat dimana observasi tersebut sedang berlangsung. Yang selanjutnya yaitu *Actor*, pelaku dalam observasi tersebut dan yang terakhir yaitu *Activity*, suatu kegiatan observasi yang sedang berlangsung yang dilakukan oleh para pelaku observasi.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵⁰ Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi lebih tentang data yang akan diteliti. Dengan menggunakan metode wawancara peneliti harus benar-benar menyiapkan bahan pertanyaan yang tidak akan menyinggung responden dan membuat responden enggan untuk menjawab secara detail tentang apa yang menjadi bahasan peneliti.

Metode wawancara ini dibagi menjadi tiga macam, diantaranya wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 381

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 385

berstruktur.⁵¹ Pada dasarnya wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menyipakan beberapa instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Sedangkan wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang sudah termasuk *in-dept interview*. Dimana wawancara yang dilakukan lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Yang terakhir yaitu wawancara tak berstruktur. Wawancara ini termasuk wawancara yang bebas karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode dalam penelitian yang mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti dan masih banyak benda-benda mati yang dapat dijadikan sumber data.⁵² Dokumentasi adalah rekaman suatu peristiwa yang dipergunakan untuk menelusuri data historis dari tempat penelitian tersebut. Dalam mengumpulkan data metode dokumentasi memang diperlukan, karena dengan adanya dokumentasi peneliti dapat memperoleh data secara tertulis. Namun, data yang didapatkan tersebut tidak memiliki kredibilitas yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus, yaitu penelitian yang didalamnya

⁵¹ *Ibid*, hlm. 386-387

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274

menggambarkan data dan informasi yang berlandaskan pada fakta yang diperoleh lalu dianalisis dan kemudian disimpulkan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵³

Jadi dalam melakukan analisis data, seorang peneliti harus dapat mengelompokkan keseluruhan data agar dapat diambil sebuah kesimpulan yang jelas dan juga dapat difahami oleh semua orang.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini para peneliti lebih memilih menggunakan proses analisis data interaktif selama dilapangan menurut Milles and Huberman, yaitu:⁵⁴

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan salah satu analisis yang dilakukan untuk menyederhanakan suatu data agar terfokus pada hal-hal yang penting.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Merupakan langkah untuk menyajikan data yang sudah di reduksi secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methodes)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 333

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 334

c. *Conclussion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan ini diambil dari berbagai sumber yang telah diteliti oleh peneliti.

G. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁵⁵ Untuk menguji kredibilitas suatu data diperlukan beberapa langkah, diantaranya:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan disini dimaksudkan agar peneliti benar-benar mendapatkan data yang kredibel untuk dijadikan bahan penelitian. Dalam perpanjangan pengamatan ini sebaiknya difokuskan kepada pengujian terhadap data yang sudah diperoleh. Oleh sebab itu, terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan perpanjangan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapat sambutan baik dari awal hingga akhir penelitian.

b. Triangulasi

Merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu.⁵⁶

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 363

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 369

1. Triangulasi sumber

Dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Dilakukan peneliti untuk mengecek data kepada sumber yang sama namun caranya yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Dilakukan peneliti dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

c. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data maka data penelitian tersebut dianggap valid dan kredibel. Pelaksanaan dari *member check* ini dapat dilakukan setelah periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.

H. Tahap-tahap Penelitian

No	Uraian	Bulan 10	Bulan 02	Bulan 03	Bulan 05
1	Pembuatan dan pengajuan proposal	✓			
2	Seleksi dan pengumuman proposal	✓			

3	Pencarian data		✓		
4	Pengolahan data		✓	✓	
5	Pembuatan laporan penelitian			✓	
6	Pengumpulan laporan penelitian				✓

